

**PENERAPAN HUKUM PADA PENGELOLAAN KEKAYAAN NEGARA DAN
PIUTANG NEGARA DI KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG KOTA SEMARANG**

Elisabeth Carla Carmelita¹, Fitika Andraini², Safik Faozi³, Dyah Listiyorini⁴

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum dan Bahasa Universitas Stikubank Semarang

Email: elisabethcarla22@gmail.com¹, fitika@edu.unisbank.ac.id²,
safikfaozi@edu.unisbank.ac.id³, dyahlistiyorini@edu.unisbank.ac.id⁴

Abstrak

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL), adalah instansi vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah. Instansi vertikal artinya adalah perangkat dari departemen-departemen atau lembagalembaga pemerintah yang bukan departemen namun, mempunyai lingkungan kerja di wilayah yang bersangkutan. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.01/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, bahwa Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara dan lelang. Pengelolaan Kekayaan Negara mempunyai tugas melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang barang milik negara, kekayaan negara lain-lain, dan piutang negara. Penilaian mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang penilaian. Piutang Negara adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada Negara berdasarkan suatu peraturan, perjanjian atau sebab apapun. Lelang mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang lelang.

Kata kunci : Kekayaan Negara, Lelang ,Penilaian, Piutang Negara

Abstract :

The Office for State Property and Auction Services (KPKNL), is a vertical agency of the Directorate General of State Assets (DJKN) which is under and directly responsible to the Head of the Regional Office. Vertical agency means that it is an apparatus of departments or government agencies that are not departments but have a work environment in the area concerned. Based on Minister of Finance Regulation Number 213/PMK.01/2020 concerning the Organization and Work Procedure of Vertical Agencies of the Directorate General of State Assets, that the Office for State Property Services and Auctions (KPKNL) has the task of carrying out services in the field of state property, valuation, state receivables and auctions. State Asset Management has the task of implementing policies and technical standardization in the field of state property, other state assets, and state receivables. Assessment has the task of formulating and implementing policies and technical standardization in the field of assessment. State Receivable is the amount of money that must be paid to the State based on a regulation, agreement or any reason. The auctioneer has the task of formulating and implementing policies

and technical standardization in the field of auctions.

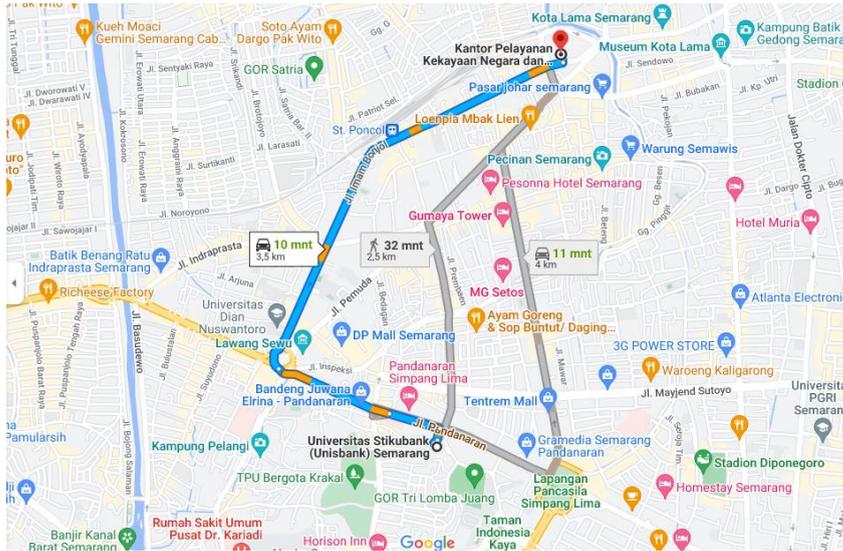
Keywords: State assets , Auctions , Valuation, State Receivables

PENDAHULUAN

Hukum adalah satu dari sekian banyak program studi (prodi) di Fakultas Hukum dan Bahasa di Universitas Stikubank (Unisbank) yang hingga kini telah menghasilkan tenaga sarjana berkualitas dalam bidang ilmu Hukum. Selaras dengan tujuan Fakultas Hukum dan Bahasa Unisbank untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkembang secara profesional dalam bidang ilmu yang dipilih oleh tiap mahasiswanya, para sarjana dari prodi Ilmu Hukum diharapkan mampu menyalurkan ide dan kreativitas yang dimiliki sesuai ilmu yang diperoleh dalam bidangnya. Magang merupakan kegiatan yang dilangsungkan oleh tiap fakultas Unisbank guna membantu mahasiswa di tiap prodi memperoleh pengalaman belajar secara nyata di lapangan, pun mengasah profesionalitas tiap mahasiswa, sebagai salah satu syarat mutlak kelulusan.

Melalui Magang, mahasiswa menjalani latihan dan pembiasaan dalam menghadapi maupun memecahkan persoalan nyata di dunia kerja yang sesungguhnya secara profesional. Dalam jangka panjang, mahasiswa diharapkan mampu menyumbangkan kontribusi relevan untuk tiap prodi Unisbank, termasuk Ilmu Hukum, yang selaras dengan tuntutan kebutuhan masyarakat. Dimana dalam magang ini penulis memilih Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang yang terletak di Gedung Keuangan Negara Semarang II, Jl. Imam Bonjol No.1D menjadi tempat magang penulis.

Dalam pelaksanaannya, penulis telah melaksanakan magang di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) selama 2 bulan. Selama magang penulis ikut dalam mengurus berkas kekayaan negara dan ikut ambil bagian mengurus kasus – kasus piutang negara. Berdasarkan latar belakang diatas yang penulis tuangkan karena luasnya pengelolaan kekayaan negara di kantor pelayanan kekayaan negara dan lelang kota Semarang maka penulis membatasi pelaporan tentang prosedur dan mekanisme pengelolaan piutang negara.



Gambar 1. Peta Lokasi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) dan jarak tempuh dari Kampus Unisbank Semarang.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dengan melakukan diskusi untuk melakukan pemahaman materi terkait dengan aspek penerapan hukum di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang adalah :

- Metode yang pertama dilakukan adalah penyampaian materi, dalam penyampaian materi diberikan penjelasan mengenai Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang berdasarkan PMK_213 Tahun 2020
- Metode yang kedua adalah dengan melakukan pelaksanaan magang langsung di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran seputaran terkait penerapan hukum pada kantor tersebut.
- Metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan pengaruh pada sesama adalah dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan oleh informan secara tertulis atau lisan, dan perilaku nyata. Data dikumpulkan melalui kegiatan observasi di tempat penelitian. Lokasi penelitian ini di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang yang terletak di Gedung Keuangan Negara Semarang II, Jl. Imam Bonjol No.1D Kota Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan bekal kemampuan layanan terhadap masyarakat, Berikut adalah rincian hasil kegiatan yang telah dilaksanakan:

- a. Pelatihan ini diberikan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat yang sesuai dengan peraturan perundang undangan sehingga masyarakat puas.
- b. Pendampingan yang akan difokuskan pada drilling (pengulangan) Kegiatan ini dilakukan setelah pemberian dan pembahasan materi tentang prosedur pemberian bantuan dan dilakukan praktek untuk materi materi yang sudah diterima. Para peserta diberikan drilling dalam praktek pemberian bantuan kepada masyarakat.
- c. Pendampingan sekaligus evaluasi yang akan dilakukan oleh narasumber yang berkompeten di kekayaan negara dan lelang.

Pembahasan

Berdasarkan kegiatan Magang atau yang bisa kita sebutkan pengabdian diri kepada masyarakat. Penulis ditempatkan sebagai bagian dari KPKNL Semarang di divisi Pengelolaan Kekayaan Negara dan Piutang Negara dengan dibimbing oleh Bapak Muhamad Arifianto, S.H yang menjabat sebagai Kepala Subbagian Umum di KPKNL selaku institusi yang bertanggung jawab selama magang berlangsung.

Program Magang dilaksanakan selama 8 minggu, yakni mulai tanggal 1 Desember 2022 hingga 28 Januari 2023. Hari aktif kerja di KPKNL Semarang adalah 5 hari kerja dalam seminggu, dengan jam kerja dimulai pada pukul 07. 30 WIB hingga pukul 17.00 WIB. Proses magang dilaksanakan secara Offline yaitu langsung datang di Kantor KPKNL Semarang, hal ini membuat penulis merasakan secara langsung bagaimana Instansi KPKNL bekerja sehari harinya.

Selama magang penulis ikut dalam mengurus berkas kekayaan negara dan ikut ambil bagian mengurus kasus – kasus piutang negara. Salah satunya adalah kasus yang dimana Si A melakukan rawat inap di RS.Kariadi Kota Semarang dan tidak bisa melunasi biaya rawat inap hingga 50jt sehingga si A bisa keluar dari RS tetapi memiliki hutang kepada Negara dan harus dibayarkan, namun 3 tahun setelah nya si A meninggal sehingga hutang tersebut harus turun ke anaknya. pada tahun 2022 Tim Piutang Negara KPKNL Semarang

melakukan kunjungan kepada debitur tersebut dan ternyata si penjamin hutang tersebut sudah tiada 3 tahun yang lalu , dan kasus tersebut tidak diceritakan kepada keluarganya .Hal ini membuat penulis semakin paham akan bagaimana institusi KPKNL bekerja. Melalui kegiatan ini, penulis dapat lebih mengenal seluk beluk instansi dengan baik dan menjalin keakraban dengan pembimbing magang di instansi tersebut sehingga sangat membantu dalam melaksanakan kewajiban selama Magang serta menambah ilmu maupun kecakapan profesional tentang dunia kerja.



Gambar. 1



Gambar. 2



Gambar. 3

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah menjalani Magang atau bisa kita sebutkan pengabdian pada masyarakat di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) selama kurang lebih 2 bulan, penulis telah berhasil melaksanakan tugas-tugas yang diembankan secara maksimal. Ini dibuktikan dari respon positif dari pembimbing lapangan Magang atas kontribusi kami selama periode Magang berlangsung. Selain itu, penulis juga berhasil menerapkan ilmu yang diperoleh dari beragam perkuliahan prodi Ilmu Hukum. Walaupun beragam kendala sempat menghadang selama Magang berlangsung. Walaupun begitu, kendala-kendala yang dimaksud pada dasarnya merupakan suatu pelajaran yang penting guna perkembangan pribadi. Selain itu, penulis berhasil menyelesaikan masalah dan memanfaatkan peluang solusi yang ada untuk menanganinya

Daftar Pustaka

- Hidayati, K. nur. sumirah. (2016). Analisis Sistem Penagihan Piutang Negara Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (Kpknl) Yogyakarta Khusna Nur Hidayati, Dra. Sumirah, M.Si., Ak. 2016.
- Id, S. (2022). Analisis Peranan Sistem Penagihan Piutang Negara Dalam Meningkatkan Efektifitas Kinerja pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Keuangan Negara Medan.
- Putri, R. S., Jauhari, I., Rahayu, S. W., & Mei, N. (2016). Jurnal Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 5 Pages DALAM PELAKSANAAN PENYELESAIAN PIUTANG PADA BANK BADAN USAHA MILIK NEGARA (Suatu Penelitian di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh) Pelaksanaan kegiatan perbankan di Pasca. 4(2), 8–12.
- Sundari, R. (2018). Pengaruh Pengelolaan Aset Tetap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (Kpknl) Bandung. Politeknik Pos Indonesia Jurnal Akuntansi ISSN 1979-9334, 133–143.
- J. L. G. Benny Riyanto, Moch. Djais, Penyelesaian Piutang Negara Di Wilayah Hukum Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Semarang, Diponegoro Law Journal, vol. 5, no. 2, pp. 1-14, Apr. 2016. [Online]

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/page/2923/Visi-dan-Misi-DJKN.html>

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/page/2922/Sejarah-DJKN.html>